

PENGARUH PERAN ORANGTUA MELALUI KEGIATAN PARENTING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK

Suhati¹, Chitra Charisma Islami²

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: suhati140282@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran serta orangtua melalui kegiatan parenting terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis *One Group Pretest Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas A RA Nurul Mubarak. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diisi oleh orangtua siswa untuk mengukur perkembangan social emosional anak. Analisis data digunakan aplikasi statistic SPSS. Untuk instrumen kuesioner diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,00$ dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena $t_{hitung} < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara peran serta orangtua melalui kegiatan parenting terhadap perkembangan social emosional anak usia dini.

Kata kunci: Peran Serta Orangtua, *parenting*, Sosial Emosional Anak.

Abstract

This study aims to determine the effect of parental participation through parenting activities on early childhood social emotional development. The method used in this study is an experimental method with the type of One Group Pretest Posttest. The population in this study was class A RA Nurul Mubarak. The instrument used was a questionnaire filled out by parents of students to measure children's emotional social development. Data analysis used SPSS statistical application. For the questionnaire instrument obtained a value of $t_{count} = 0.00$ with a significance level of 0.05. If $t_{hitung} < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Because $t_{count} < 0.05$, H_1 is accepted, meaning that there is an influence between parental participation through parenting activities on early childhood social emotional development.

Keywords: Participation of Parents, Parenting, Emotional Social Children.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman serta penyebaran informasi yang makin merata membuat banyak perubahan di berbagai sendi kehidupan manusia khususnya dunia pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa datang.

Pendidikan memiliki peran penting di masa kanak-kanak, karena perkembangan kepribadian, sikap, mental dan intelektual dibentuk pada usia dini. Salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah diakuinya pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk mempengaruhi perkembangan jasmani maupun rohani agar anak bisa menyesuaikan diri untuk dapat melalui pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar

ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Hal tersebut sesuai pendapat Anwar dan Ahmad (2007:75).

Pendidikan anak usia dini merupakan basis penentu atau pembentukan karakter manusia di Indonesia di dalam kehidupan bangsa. Pendidikan diselenggarakan bagi anak prasekolah bertujuan mengembangkan kemampuan dasar dan pembentukan perilaku melalui kebiasaan pada anak. Setiap anak akan mengalami tahap perubahan sesuai dengan tahap perkembangannya. Setiap tahap perkembangan menunjukkan ciri-ciri atau karakteristik perilaku tertentu sebagai harapan sosial yang harus dicapai. Proses penguasaan tugas perkembangan pada anak akan berbeda-beda, karena setiap anak mempunyai kemampuan, sifat, karakter, dan kecerdasan yang berbeda-beda pula.

Keluarga merupakan pembentuk pribadi anak karena waktu yang dihabiskan anak paling banyak di rumah. Pada saat kritis seperti inilah orangtua tidak bisa mengandalkan siapapun kecuali dirinya sendiri untuk membentuk anak menjadi sumber daya yang lebih baik di kemudian hari.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan, harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra lembaga di PAUD. Kehadiran orang tua di sekolah meskipun tidak formal, secara otomatis telah menjalin kontak dengan guru di lembaga PAUD. Hubungan antara guru dan orang tua menjadi jembatan komunikasi yang bermanfaat bagi tumbuh kembangnya anak. Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam pengembangan kompetensi orangtua untuk mengelola sebuah kegiatan yang menarik dan mudah dalam kaitannya dengan proses tumbuh kembang anak yang disebut dengan program *parenting*.

Penyelenggaraan pendidikan dengan memberdayakan orangtua (*parenting education*) merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan mutu

pendidikan sejak usia dini. Orangtua hendaknya lebih kreatif dalam mengasuh anak-anak mereka agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif, karena orangtua adalah pusat kreativitas bagi anak-anaknya (Asfandiyar, 2012:28). Masih banyak orangtua yang belum mengetahui tentang pola asuh yang kreatif. Sehingga tanpa disadari orangtua sering melakukan hal-hal yang menghambat perkembangan kreativitas anak.

Kehidupan sehari-hari banyak orang tua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan sepenuhnya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Hal ini seharusnya keliru, dalam membentuk pribadi anak untuk menjadi lebih baik, peran pertama yang dilakukan adalah di dalam keluarga, terutama peran ayah dan ibu. Dengan kata lain kepribadian anak-anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana orangtua menanamkan tata nilai kepada anak-anaknya.

Latar belakang dan penelitian yang telah dilakukan di atas penulis melakukan pembaharuan penelitian melalui judul proposal skripsi yaitu "Pengaruh Peran Serta Orang Tua Melalui Kegiatan *Parenting* Untuk

Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional AUD Di Kelompok A RA Nurul Mubarak Cilaja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Sugiyono (2015:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu memandang realitas/ gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sedangkan eksperimen menurut Darmawan (2013:226) adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan terhadap keadaan yang diujikan.

Jenis penelitian eksperimen yang dilakukan adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Jenis ini memiliki definisi yaitu eksperimen dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa pembandingan dengan mengukur variabel terikat sebelum dan sesudah

dilaksanakan test. Alurnya adalah sebagai berikut :

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

$$O_1 = \text{Pretest}$$

$$O_2 = \text{Posttest}$$

$$X = \text{Perlakuan/Eksperimen}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa RA Nurul Mubarak Desa Cilaja Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 orang.

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas A RA Nurul Mubarak Desa Cilaja Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 16 orang.

Instrumen Penelitian

“Pengaruh Peran Serta Orang Tua Melalui kegiatan *Parenting* Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Nurul Mubarak”, terdiri atas dua variabel, diantaranya satu variabel independen dan satu variabel dependen. Masing-masing instrumennya adalah:

Instrumen penelitian untuk mengukur variabel independen model

parenting adalah observasi dan angket orangtua siswa.

Instrumen penelitian untuk mengukur variabel dependen sosial emosional anak adalah angket untuk orang tua siswa dan observasi untuk pengamatan terhadap anak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Wawancara

Penulis melakukan persiapan dengan menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan bagi orangtua untuk mengukur perkembangan sosial emosional siswa.

Teknik kuesioner

Penulis melakukan persiapan dengan menyusun instrumen kuesioner yang harus diisi oleh orang tua.

Teknik Dokumentasi

Penulis mempersiapkan alat dokumentasi berupa kamera

Teknik observasi

Penulis melakukan persiapan dengan menyusun instrument observasi dengan bertujuan membuktikan sejauh mana tingkat kebenaran variable yang diukur.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS. Uji normalitas bertujuan

untuk mengetahui apakah data yang diukur berdistribusi normal atau tidak.

Uji Homogenitas dilakukan dengan aplikasi SPSS. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians data yang dihitung apakah homogen atau tidak.

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan *Paired Sample T Test*. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh dari pola asuh orangtua terhadap perkembangan social emosional anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, diperoleh data angket sebagai berikut.

Tabel 1 data angket anak

Responden	Skor Kuesioner Anak	
	Pretest	Posttest
1	55	82
2	48	71
3	50	68
4	50	87
5	28	79
6	56	77
7	51	80
8	50	82
9	45	81
10	47	77
11	45	84
12	56	83
13	59	80

14	52	82
15	48	81
16	60	86
jumlah	800	1280
rata-rata	50	80

Data ini akan diproses dengan aplikasi statistic SPSS dengan proses Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata.

Uji Normalitas

Dengan aplikasi SPSS, diperoleh hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest sebagai berikut.

Jenis Tes	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil_Tes Pretest	.189	16	.131
Posttest	.188	16	.136

Statistic	df	Sig.
.860	16	.019
.903	16	.089

Gambar 1 Uji Normalitas

Dengan hasil ini, Data Pretest dan posttest berdistribusi normal karena $p \text{ sig} < p \text{ tabel}$.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan aplikasi SPSS. Didapatkan data sebagai berikut.

		Levene Statistic
Hasil_Tes	Based on Mean	.725
	Based on Median	.824
	Based on Median and with adjusted df	.824
	Based on trimmed mean	.856

df1	df2	Sig.
1	30	.401
1	30	.371
1	26.137	.372
1	30	.362

Gambar 2. Uji Homogenitas.

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa $p \text{ hitung} < p \text{ tabel}$, sehingga data pretest dan posttest dikatakan homogen.

Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji Perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan *Paired Sample T-Test* pada aplikasi SPSS. Hasil perhitungan didapatkan data sebagai berikut.

Pair 1	Pretest - Posttest	Paired Difference		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		-30.000	8.206	2.051

95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Lower	Upper			
-34.373	-25.627	-14.624	15	.000

Gambar 3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Karena nilai $\text{sig. 2-tailed} < \text{sig. } 0,05$, maka H_0 ditolak, atau H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara peran serta orangtua melalui kegiatan *parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di kelompok A RA Nurul Mubarak.

SIMPULAN

Keadaan sosial emosional anak di kelompok A RA Nurul Mubarak sebelum dilibatkan peran serta orangtua melalui kegiatan *parenting* belum dapat dikatakan baik atau dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi beberapa indikator sosial emosional anak yang diukur masih menunjukkan perilaku yang tidak stabil, dan anak masih sering menunjukkan sikap negatif. Selain itu, hasil angket juga memperkuat temuan observasi peneliti dengan data yang menunjukkan tingkat perkembangan sosial emosional anak berdasarkan pandangan orangtua melalui pengisian angket juga masih dipandang rendah dan belum dapat dikatakan baik.

kondisi sosial emosional anak sesudah dilibatkan peran serta orangtua melalui kegiatan *parenting* dapat dikatakan baik atau dikatakan tidak rendah. Hal ini terlihat dari observasi beberapa indikator sosial emosional anak yang diukur menunjukkan perilaku yang stabil, dan anak sering menunjukkan sikap positif. Selain itu, hasil angket juga memperkuat temuan observasi peneliti dengan data yang menunjukkan tingkat perkembangan sosial emosional anak

berdasarkan pandangan orangtua melalui pengisian angket juga sudah dapat dikatakan baik.

Peran serta Orangtua melalui kegiatan *parenting* memiliki pengaruh yang positif bagi perkembangan sosial emosional anak. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata angket sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum kegiatan *parenting*, rata-rata hasil angket menunjukkan angka 50 dan belum dapat dikatakan baik, sementara rata-rata hasil angket setelah kegiatan *parenting* menunjukkan angka 80 dan sudah dapat dikatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar & Ahmad, 2007, *Pendidikan Anak Dini Usia*, Alfabeta, Bandung.
- Asfandiyar, Yudha. *Cara Kreatif Mendidik Anak*. Jakarta: Kaifa.
- Asmoro, Achmadi. 2008. *Filsafat Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.
- Edrward, Drew. C. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: PT Mizan Utama.
- Gordon, T. 1993. *Menjadi Orangtua Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Hasbullah. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

- Hoghughi, M. 2004. *Parenting-An Introduction*. WWU: Journal of Cross Cultural Pschycology.
- Surbakti. 2012. *Parenting anak-anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Goleman, D.(2009). *Emotinal intelegence kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi (terjemahan T.Hermaya)*. jakarta : PT. Gramedia pustaka utama.
- Maimunah Hasan. 2009. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press. Hal.16
- Sasongko, Sri. 2009. *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: BKKBN
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun : SKRIPSI, TESIS, dan DISERTASI*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Supartini, 2004. *Buku Ajar Dasar Konsep Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Surbakti, Irfan. *Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.